



Implementasi penilaian berbasis portofolio digital dalam pembelajaran privat bahasa Arab

Fitri Nur Laily*, Ro'fat Hizmatul Himmah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia

*fitrylaily.74@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the implementation of digital portfolios in enhancing Arabic language skills among Madrasah Ibtidaiyah students in a private tutoring context at Global Learning Course. Employing a qualitative case study design, the research investigates how digital portfolio-based assessment documents students' holistic learning progress, including cognitive, affective, psychomotor, and metacognitive domains. The participants consisted of students and Arabic language tutors who had engaged in digital portfolio practices for at least one semester. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews, and analysis of students' digital portfolios. The findings reveal that digital portfolios effectively visualize students' learning progress and contribute to increased motivation, self-confidence, and active engagement. Moreover, this approach shifts assessment practices from product-oriented to process-oriented evaluation, providing a more authentic and comprehensive understanding of student development. Digital portfolios also support personalized learning and facilitate communication among tutors, students, and parents. However, their successful implementation depends on tutors' pedagogical and digital competencies as well as the availability of time for meaningful feedback.

Keywords: Private Tutoring; Learning Arabic; Holistic Assessment; Digital Portfolio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan portofolio digital dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab di kalangan siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam konteks bimbingan belajar swasta di Global Learning Course. Dengan menggunakan desain studi kasus kualitatif, penelitian ini menyelidiki bagaimana penilaian berbasis portofolio digital mendokumentasikan kemajuan belajar siswa secara holistik, termasuk dalam domain kognitif, afektif, psikomotorik, dan metakognitif. Peserta penelitian terdiri dari siswa dan tutor bahasa Arab yang telah terlibat dalam praktik portofolio digital selama setidaknya satu semester. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara mendalam, dan analisis portofolio digital siswa. Temuan menunjukkan bahwa portofolio digital secara efektif memvisualisasikan kemajuan belajar siswa dan berkontribusi pada peningkatan motivasi, kepercayaan diri, serta keterlibatan aktif. Selain itu, pendekatan ini mengubah praktik penilaian dari orientasi hasil menjadi orientasi proses, sehingga memberikan pemahaman yang lebih otentik dan komprehensif tentang perkembangan siswa. Portofolio digital juga mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi dan memfasilitasi komunikasi antara tutor, siswa, dan orang tua. Namun, keberhasilan implementasinya bergantung pada kompetensi pedagogis dan digital tutor serta ketersediaan waktu untuk memberikan umpan balik yang bermakna.

Kata Kunci: Les Privat; Pembelajaran bahasa Arab; Penilaian Holistik; Portofolio Digital

Pendahuluan

Keberhasilan yang dicapai oleh siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar adalah salah satu penentu utama untuk tingkat berikutnya. Oleh karena itu, perlu ada kesadaran penuh dari semua elemen, yaitu dari orang tua dan guru, untuk membangun karakter siswa agar mereka mau dan sadar akan belajar serta memperoleh pendidikan yang baik dan serius. (Darna dkk., 2023; Yusuf dkk., 2024). Guru, sebagai salah satu elemen utama, harus menguasai format kurikulum saat ini, proses pembelajaran yang benar, dan sistem penilaian yang tepat dan seimbang. (Afidah & Ma'rufah, 2022). Ini mengharuskan guru untuk dapat mengembangkan potensi mereka agar dapat mendidik siswa yang akan mampu mengembangkan karakter dan sukses di masa depan. (Nur, 2022).

Pelajaran bahasa Arab privat memerlukan pendekatan yang lebih personal dibandingkan dengan kelas reguler. Tantangan utama bagi tutor pribadi adalah memberikan bukti nyata kemajuan siswa yang melampaui sekadar nilai ujian akhir dan mencakup kemajuan proses pembelajaran. Penilaian berbasis portofolio menawarkan solusi autentik untuk mendokumentasikan pembelajaran. Dalam konteks digital, portofolio sedang bertransformasi menjadi e-portofolio yang memungkinkan integrasi berbagai format data seperti audio, video, dan teks (Andrias dkk., 2023). Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan alat digital ini dapat mengukur kemajuan holistik, termasuk aspek linguistik dan karakter siswa. (Basith dkk., 2025). Penilaian perkembangan anak adalah proses mengumpulkan informasi tentang kemampuan anak untuk membuat keputusan terkait status perkembangan mereka atau untuk perencanaan kurikulum. (Kholiq, 2025). Seperti yang akan dibahas lebih lanjut dalam artikel ini, penilaian portofolio secara aktif melibatkan siswa dalam proses penilaian dan dapat memberikan mereka rasa pemberdayaan dan komunitas, terutama jika termasuk penilaian diri dan penilaian teman sebaya (Abrar-ul-Hassan dkk., 2021).

Sementara bidang evaluasi bahasa dan teknologi pendidikan memberikan wawasan berharga, masih ada kesenjangan penelitian yang signifikan terkait konteks spesifik dari les privat bahasa Arab. Dalam perkembangan dunia global, penilaian portofolio telah menjadi inovasi pendidikan yang digunakan sebagai instrumen penilaian (Irvine & Barlow, 1998). Pengaruh pencapaian bahasa kedua dan pengetahuan metalinguistik bahasa pertama terhadap kecemasan membaca bahasa kedua adalah langsung (Sparks & Alamer, 2023). Namun, penelitian ini didasarkan pada lingkungan institusional dengan dinamika kelompok dan kurikulum yang tetap. Bidang les privat ditandai dengan tujuan yang sangat pribadi, hubungan pedagogis yang fleksibel, dan tidak adanya kurikulum standar, yang menghadirkan tantangan dan peluang implementasi yang berbeda yang sebagian besar belum dieksplorasi (Gupta, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa penelitian Ahmad Fadilah Khomsah (2021), mengungkap instrumen penilaian bahasa Arab cenderung

bersifat konvensional, seperti ujian tertulis, lisan, atau praktikum. Namun, dengan masuknya era digital, berbagai ragam instrumen penilaian baru mulai diperkenalkan. Contohnya adalah penggunaan platform pembelajaran daring yang memungkinkan guru untuk memberikan tugas, ujian, atau kuis secara daring. Selain itu, teknologi *voice recognition* juga digunakan untuk mengevaluasi kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab.

Penelitian Samsudi, W. (2021), yang mengungkapkan bahwa pengajaran bahasa Arab di sekolah formal sering kali tidak memenuhi kebutuhan para siswa. Berbagai masalah, seperti kurangnya metode pengajaran yang beragam, kurangnya perhatian individual dari para guru, jumlah siswa yang besar, dan terbatasnya waktu belajar, mungkin menjadi salah satu penyebab. Akibatnya, banyak siswa kesulitan memahami struktur tata bahasa Arab untuk menambah kosakata, dan bahkan merasa kurang percaya diri saat berbicara bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa kedua termasuk bukan hal yang mudah maka harus ada beberapa cara, metode, trik, atau teori agar lebih memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) yang signifikan karena meneliti literatur tentang penggunaan evaluasi digital di sektor pendidikan non-formal yang ditandai dengan pertumbuhan pribadi. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah bahwa, sementara sebagian besar penelitian e-portofolio dilakukan dalam *setting* institusi formal dengan kurikulum standar, penelitian ini secara khusus meneliti kelayakan implementasi di kelas-kelas bahasa Arab swasta yang ditandai dengan ikatan pedagogis yang kuat dan tujuan pembelajaran yang sangat individual.

Menurut teori, penelitian ini menyoroti kebutuhan akan kerangka kerja penilaian yang melampaui pertimbangan linguistik. Ini juga mengintegrasikan dokumentasi proyek digital dan jurnal refleksi dwibahasa untuk meningkatkan metakognisi siswa Madrasah Ibtidaiyah. Inovasi lainnya termasuk visualisasi abstrak dari kemahiran bahasa Arab yang multimodal dan spesifik, seperti rekaman audio dan video, yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak-anak usia 8 hingga 11 tahun untuk meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi transformasi tutor tradisional menjadi fasilitator dan guru yang dapat memfasilitasi dialog evaluasi yang lebih mendalam menggunakan berbagai platform.

Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan ini dengan memberikan inovasi baru pada teori dan praktik. Kerangka kerja ini melampaui penerapan model kelas, dengan mengusulkan elemen-elemen seperti rekaman audio/video mingguan dari percakapan, dokumentasi digital proyek minat pribadi, jurnal refleksi dwibahasa, dan kurasi contoh interaksi otentik di media sosial. Kedua, penelitian ini secara inovatif menyelidiki dampak transformatif pada kedua pihak utama (Cho dkk., 2023).

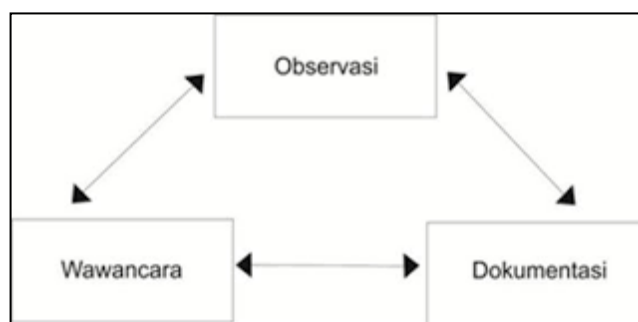
Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada e-portofolio sebagai metode penilaian alternatif. Penelitian terbaru menyoroti pentingnya e-portofolio dalam pendidikan bahasa kedua, mendukung kegunaannya dalam meningkatkan otonomi belajar, pembelajaran mandiri, kesadaran sosial, dan keterampilan metakognitif (Rezadoust Siah Khaleh Sar dkk., 2025). Meskipun memiliki manfaat pendidikan, e-portofolio tetap kontroversial di lingkungan kelas tradisional, di mana keterampilan bahasa sering diajarkan dan dinilai melalui media ini. Kegunaan e-portofolio dan portofolio berbasis kertas dalam kaitannya dengan motivasi dan otonomi pembelajar masih perlu dieksplorasi, yang dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang efektivitasnya.

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi hasil penerapan penilaian berbasis portofolio digital dalam pembelajaran bahasa Arab privat (Sar dkk., 2025). Upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab, dan tantangan yang mereka hadapi dalam pengajaran di kelas ketika menerapkan penilaian berbasis portofolio digital (Thasya dkk., 2024). Dengan demikian, metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, khususnya tipe studi kasus, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi proses belajar mengajar dan wawancara dengan tutor bahasa Arab privat di lembaga bimbingan Global Learning Course (Abdullaeva dkk., 2024; Villamin dkk., 2025).

Para peneliti berasumsi bahwa intervensi portofolio digital yang terstruktur namun adaptif akan secara signifikan meningkatkan kemampuan tutor dan pembelajar untuk memantau, mendokumentasikan, dan memamerkan kemajuan holistik (Lopez-Fernandez & Rodriguez-Illera, 2009). Para peneliti berhipotesis bahwa dengan menyediakan platform terpusat untuk bukti pembelajaran yang beragam dan multimodal, mulai dari dialog yang direkam hingga refleksi portofolio tertulis, kami akan merangsang dialog evaluatif untuk pembelajaran yang lebih mendalam (Liang dkk., 2024; Syatriana & Dzilarsy, 2025)

Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, termasuk observasi kelas, wawancara dengan instruktur dan siswa, serta dokumentasi, untuk mendalami proses implementasi penilaian portofolio digital dalam pengajaran bahasa Arab swasta (Abbasi dkk., 2023; Kuo dkk., 2024). Mengingat karakteristik anak-anak berusia 8-11 tahun yang membutuhkan visualisasi konkret dan apresiasi yang berkelanjutan, penelitian ini berfokus pada bagaimana portofolio digital dapat mengubah pencapaian bahasa Arab yang abstrak menjadi sesuatu yang dapat dilihat dan dibanggakan oleh siswa (Napitupulu dkk., 2025).



Gambar 1. Tahapan penelitian

Temuan dari studi ini mengkonfirmasi potensi portofolio digital sebagai instrumen penilaian holistik dalam pembelajaran bahasa Arab. Studi ini bertujuan untuk membandingkan dampak e-portofolio terhadap motivasi dan otonomi pembelajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing (Sar dkk., 2025). Kemampuannya untuk mendokumentasikan berbagai jenis bukti pembelajaran sejalan dengan konsep penilaian otentik, yang menekankan pengukuran kompetensi dalam konteks dunia nyata (Ajjawi dkk., 2020).

Penelitian ini dilakukan di lembaga bimbingan "Global Learning Course" di Jajag, Gambiran, Banyuwangi. Lokasi dipilih berdasarkan kriteria bahwa lembaga tersebut telah menerapkan sistem penilaian portofolio digital selama setidaknya satu semester sebelum penelitian dilakukan. Instrumen penelitian dikembangkan dengan mengadaptasi indikator perkembangan anak untuk anak usia 8-11 tahun. Panduan observasi tidak hanya mencatat kemampuan kognitif, tetapi juga koordinasi motorik halus dalam penggunaan aplikasi digital dan ekspresi emosional siswa. Studi ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan alat penilaian digital, sambil juga mengidentifikasi kebutuhan pelatihan penting untuk pelaksanaan yang mahir (Grosbeck dkk., 2023). Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber (melibatkan perspektif orang tua sebagai pengamat di rumah) dan triangulasi teknik. Validitas data juga diperkuat dengan *member checking*, di mana peneliti mengonfirmasi kembali pemahaman mereka dengan siswa menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak-anak (Birt dkk., 2016; Davis, 1992).

Analisis data dilakukan mengikuti model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana (Ridder, 2014). Proses dimulai dengan reduksi data, di mana peneliti mengategorikan portofolio ke dalam tiga domain kemajuan holistik: (1) domain kognitif, termasuk mengenali huruf hijaiyah dan membentuk kalimat sederhana; (2) domain psikomotor, termasuk artikulasi yang jelas dalam pengucapan bahasa Arab; dan (3) domain afektif, yang mencakup minat, kepercayaan diri, dan sikap positif terhadap bahasa Arab. Data kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif, disertai dengan ilustrasi visual dari portofolio siswa untuk memperkuat temuan. Para peneliti menarik kesimpulan dengan membandingkan pola perkembangan siswa selama satu semester. Analisis ini bertujuan untuk menjawab bagaimana

portofolio digital dapat berfungsi sebagai alat motivasi bagi anak-anak sekolah dasar/sekolah dasar Islam dan sejauh mana alat ini dapat memberikan gambaran kemajuan yang lengkap dan menyenangkan (Insaniyah dkk., 2021; Krstikj dkk., 2022). Penelitian ini memastikan bahwa seluruh proses pengumpulan data dilakukan dengan mempertimbangkan etika penelitian terkait anak-anak, termasuk mendapatkan persetujuan yang diinformasikan dari orang tua siswa.

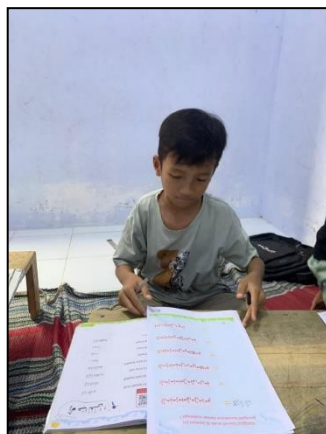
Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa setelah mengikuti program les privat bahasa Arab. Hal ini menandakan bahwa model pembelajaran les privat dapat memberikan kontribusi yang cepat dan nyata dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang bahasa Arab, khususnya pada penguasaan kosakata dan tata bahasa dasar dalam bahasa arab. Peningkatan ini dapat diketahui melalui karakteristik pembelajaran les privat yang lebih fleksibel dan personal, sehingga kami dalam menjalankan les privat ini mampu menyesuaikan metode serta materi dengan kebutuhan individu siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan di pusat bimbingan "Global Learning Course", karakter siswa kelas 3 dan 4 Madrasah Ibtidaiyah (MI) memerlukan pendekatan evaluasi yang tidak kaku. Hasil wawancara menunjukkan bahwa bahasa Arab sering kali menjadi topik yang tidak menarik karena materinya yang kompleks, dan siswa cenderung cepat bosan. Untuk mengatasi hal ini, penilaian berbasis portofolio digunakan sebagai alat untuk secara konsisten melacak kemajuan belajar siswa. Tujuan dari platform digital ini adalah untuk menggeser paradigma penilaian, yang sebelumnya bergantung pada nilai ujian, menuju evaluasi yang lebih memperhatikan proses pembelajaran individu.

Menerapkan portofolio digital dalam pengaturan pribadi menunjukkan beberapa keuntungan spesifik. Pertama, fleksibilitas waktu dan tempat memungkinkan pengumpulan bukti pembelajaran yang lebih autentik dan beragam. Kedua, sifat pribadi dari pembelajaran pribadi memungkinkan umpan balik yang lebih intensif dan individual. Ketiga, portofolio digital berfungsi sebagai alat komunikasi antara instruktur, pelajar, dan (dalam beberapa kasus) orang tua atau sponsor pendidikan.

Dalam wawancara, anak-anak mengatakan bahwa mendapatkan bimbingan satu lawan satu membantu mereka memahami konsep dasar bahasa Arab dan menyelesaikan pekerjaan sekolah mereka. Ini disebabkan oleh fakta bahwa guru memiliki kemampuan untuk menyesuaikan kecepatan pengajaran mereka dengan pemahaman siswa, sebuah kemewahan yang sulit didapatkan di kelas-kelas klasik, yang cenderung heterogen. Oleh karena itu, sebagai pendidik di era modern ini, kita harus bijak dan hati-hati dalam memilih dan menentukan berbagai metode pengajaran, strategi, media, dan model yang sesuai dengan karakteristik siswa. (Nasrullah, 2024).



Gambar 2. Pembelajaran privat

Berdasarkan gambar 2, keberhasilan pelaksanaan penilaian bergantung pada peran tutor selama tahap persiapan. Sebelum sesi privat dimulai, tutor harus membuat materi yang menarik dan relevan untuk mencegah siswa merasa bosan. Menurut wawancara dengan para guru, mereka perlu mengembangkan pendekatan penyampaian yang dapat menghubungkan pelajaran bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari anak-anak sekolah dasar. Selain itu, persiapan ini juga mencakup pembangunan struktur portofolio digital yang akan diisi oleh siswa, sehingga setiap tugas di kelas memiliki tujuan kompetensi yang jelas dan dapat diukur melalui sistem penilaian holistik (McMullan dkk., 2003).

Fleksibilitas bimbingan privat di Global Learning Course memungkinkan tutor untuk mengeksplorasi kreativitas siswa, yang sering kali tidak muncul di kelas sekolah reguler. Penilaian portofolio digital menangkap aspek afektif seperti minat dan ketekunan siswa, yang biasanya terlewatkan oleh metode penilaian konvensional. Data dari wawancara menunjukkan bahwa anak-anak merasa lebih termotivasi ketika mereka menerima umpan balik langsung melalui platform digital yang mereka gunakan. Portofolio ini juga membantu mengembangkan kapasitas reflektif siswa terhadap pekerjaan dan pembelajaran mereka, otonomi, dan tindakan kolaboratif, serta meningkatkan pembelajaran mereka (Mardonova, 2025).

Penelitian telah menemukan bahwa peran bimbingan belajar telah berubah. Alih-alih hanya menyampaikan materi seperti guru konvensional, pusat bimbingan belajar sekarang lebih berperan sebagai fasilitator yang mendukung proses pembelajaran dan menyediakan ruang untuk refleksi diri bagi siswa. Instruktur memberikan arahan tentang cara melanjutkan, serta penjelasan tentang proses pembelajaran dan hasil akhirnya. Fenomena ini terkait dengan penelitian terbaru dari Scopus, yang menunjukkan bahwa portofolio digital memfasilitasi pergeseran paradigma dalam pembelajaran.

Sementara metode penilaian tradisional telah lama menjadi pusat evaluasi kemajuan siswa, munculnya alat AI menghadirkan peluang untuk merevolusi praktik penilaian dengan memberikan umpan balik yang lebih personal dan adaptif

(Strielkowski dkk., 2025): Studi ini mengeksplorasi signifikansi penilaian portofolio dalam lingkungan yang dibantu oleh AI, dengan fokus pada dampaknya terhadap regulasi emosi akademik, kesadaran penuh, dan sikap terhadap pembelajaran bahasa (Khasawneh dkk., 2025).

Instruktur menyatakan bahwa portofolio digital memberikan "gambaran yang lebih lengkap" tentang perkembangan siswa dibandingkan dengan penilaian tradisional. Mereka menghargai kemampuan portofolio untuk mendokumentasikan proses pembelajaran, yang sering kali tidak terlihat dalam ujian akhir. Namun, mereka juga mengidentifikasi tantangan dalam hal waktu yang diperlukan untuk memberikan umpan balik yang bermakna.

Siswa melaporkan bahwa portofolio digital meningkatkan kesadaran mereka terhadap perkembangan diri mereka sendiri. Salah satu peserta menyatakan, "Saya bisa melihat kemajuan saya sendiri dari bulan pertama hingga sekarang, itu sangat memotivasi." Mereka juga menghargai umpan balik pribadi yang lebih spesifik dan kontekstual dari instruktur. Portofolio digital dianggap sebagai alat yang efektif untuk menilai pencapaian kompetensi secara lebih komprehensif. Koordinator menekankan nilai portofolio sebagai alat untuk akuntabilitas dan mendokumentasikan pencapaian pembelajaran.

Nama siswa	:
Nama kegiatan	:
Tanggal pelaksanaan	:
Kelas	:

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
Knowledge/ معرفة		
1	Kosakata	
2	Kelancaran	
3	Ketelitian	
4	Pengucapan	
5	Intonasi	
6	Pemahaman	
7	Pilihan kata	
Attitude/ الموقف		
1	Rasa hormat	
2	Jujur	
3	Peduli	
4	Berani	
5	Percaya diri	
6	Berkomunikasi baik	
7	Peduli sosial	
8	Ingin tahu	
Action/ عمل		
1	Kerjasama	
2	Melakukan tindak komunikasi	

Catatan :

- Skala penilaian 1-5. Usahakan tetap memberikan penghargaan kepada siswa untuk usaha yang dilakukan
- Jika terdapat aspek penilaian yang tidak terapkan, tutor dapat menandainya dengan N/A(Not Applied - Tidak Terlaksana)

Gambar 3. Penilaian portofolio

Hasil penelitian ini memperkuat dan mengembangkan konsep penilaian otentik dalam konteks pendidikan bahasa Arab swasta (Insaniyah dkk., 2023). Portofolio digital dapat berfungsi sebagai alat penilaian alternatif yang mampu menangkap kompetensi dalam konteks dunia nyata (McMullan dkk., 2003; Ubaidillah dkk., 2025). Ini dapat digunakan di lingkungan pribadi yang ditandai dengan hubungan pedagogis yang cair dan tidak adanya kurikulum standar. Menurut Barrot (2022), portofolio digital berhasil berfungsi sebagai jembatan yang mendokumentasikan proses pembelajaran pribadi dan kontekstual, dan merupakan bukti autentik yang lebih baik untuk menilai kemahiran bahasa yang sebenarnya dibandingkan dengan skor ujian tertulis, seperti rekaman percakapan atau proyek minat pribadi (Kaphle, 2025).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan penilaian berbasis portofolio digital dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah terbukti efektif dalam mengukur perkembangan belajar secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan metakognitif. Portofolio digital tidak hanya menggeser penilaian dari berorientasi hasil ke proses yang lebih autentik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan refleksi diri siswa serta mengubah peran tutor menjadi fasilitator pembelajaran yang lebih personal. Fleksibilitasnya memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan individu siswa dan menyediakan bukti belajar yang lebih beragam, sekaligus menjadi sarana komunikasi antara tutor, siswa, dan orang tua. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kompetensi pedagogis-digital tutor dan ketersediaan waktu untuk memberikan umpan balik yang berkualitas. Secara keseluruhan, portofolio digital memperkuat konsep penilaian autentik dan menciptakan sistem evaluasi yang lebih partisipatif, reflektif, dan relevan dengan pembelajaran modern.

Daftar Pustaka

- Abbasi, M., Shirazi, M., Torkmandi, H., Homayoon, S., & Abdi, M. (2023). Impact of teaching, learning, and assessment of medical law on cognitive, affective and psychomotor skills of medical students: a systematic review. *BMC Medical Education*, 23(1), 703.
- Abdullaeva, B. S., Çakmak, F., & Abdullaev, D. (2024). Paper assessment or online assessment: exploring the impact of assessment modes on EFL students' language learning outcomes and personal development. *Language Testing in Asia*, 14(1), 35.
- Abrar-ul-Hassan, S., Douglas, D., & Turner, J. (2021). Revisiting second language portfolio assessment in a new age. *System*, 103, 102652.
- Afidah, I. N., & Ma'rufah, M. (2022). Penilaian Pembelajaran Tematik Berbasis Portofolio Siswa Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 171–182.
- Ajjawi, R., Tai, J., Huu Nghia, T. Le, Boud, D., Johnson, L., & Patrick, C.-J. (2020). Aligning assessment with the needs of work-integrated learning: The challenges of authentic assessment in a complex context. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 45(2), 304–316.
- Andrias, S. P., Saputra, A., Rais, R., Abdurrahman, S. K., Purnomo, A. C., Efrida Ita, S.

- S., Alfina, A., Hadi, M. Y., Supiyanto, Y., & Fitriani, M. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Selat Media.
- Anggara, S. A., & Wardana, M. A. (2024). Instrumen Penilaian Bahasa Arab Di Era Digital. *JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(1), 101–108.
- Basith, A., Nasrulloh, M. A., & Fadly, A. M. H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills: The Potential of Gamification in Reducing Language Anxiety. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 9(1), 289–306.
- Birt, L., Scott, S., Cavers, D., Campbell, C., & Walter, F. (2016). Member checking: a tool to enhance trustworthiness or merely a nod to validation? *Qualitative Health Research*, 26(13), 1802–1811.
- Cho, M., Kim, Y.-S. G., & Wang, J. (2023). Perspective taking and language features in secondary students' text-based analytical writing. *Scientific Studies of Reading*, 27(3), 199–214.
- Darna, I. W., Dantes, N., & Sudiana, I. G. N. (2023). Synergistic Role of Teachers and Parents in Performing the Character Building of Students at SMA 3 Denpasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 180–188.
- Davis, K. A. (1992). Validity and reliability in qualitative research on second language acquisition and teaching. Another researcher comments. *Tesol Quarterly*, 26(3), 605–608.
- Grosseck, G., Bran, R. A., & Țiru, L. G. (2023). Digital assessment: A survey of Romanian higher education teachers' practices and needs. *Education Sciences*, 14(1), 32.
- Gupta, A. (2022). A 'shadow education' timescape: An empirical investigation of the temporal arrangements of private tutoring vis-à-vis formal schooling in India. *British Journal of Educational Studies*, 70(6), 771–787.
- Insaniyah, A. L., Himmah, R. H., & Agustin, A. N. (2023). Efektifitas Teknik Pembelajaran Chain Reaction untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat. *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 3(2), 157–164.
- Insaniyah, A. L., Novitasari, D., & Nurjanah, U. (2021). Optimalisasi Manajemen Strategi Program Biah Arabiyah Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 3(2), 157–175.
- Irvine, S. E., & Barlow, J. (1998). The digital portfolio in education: an innovative learning and assessment tool. *Journal of Information Technology for Teacher Education*, 7(3), 321–330.
- Kaphle, P. (2025). *Teachers' Perceptions and Practices of Portfolio-based Assessment-A Narrative Inquiry*. Kathmandu University School of Education.
- Khasawneh, M. A. S., Aladini, A., Assi, S. A., & Ajanil, B. (2025). Portfolio assessment in AI-enhanced learning environments: a pathway to emotion regulation, mindfulness, and language learning attitudes. *Language Testing in Asia*, 15(1), 5.
- Kholiq, I. N. (2025). Kurikulum Berdaya Saing Bahasa Arab di Era Digital. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 3(1), 74–83.
- Krstikj, A., Sosa Godina, J., García Bañuelos, L., González Peña, O. I., Quintero Milián, H. N., Urbina Coronado, P. D., & Vanoye García, A. Y. (2022). Analysis of competency assessment of educational innovation in upper secondary school and higher education: a mapping review. *Sustainability*, 14(13), 8089.
- Kuo, Y.-K., Batool, S., Tahir, T., & Yu, J. (2024). Exploring the impact of emotionalized learning experiences on the affective domain: A comprehensive analysis. *Heliyon*, 10(1).
- Liang, P. P., Zadeh, A., & Morency, L.-P. (2024). Foundations & trends in multimodal machine learning: Principles, challenges, and open questions. *ACM Computing Surveys*, 56(10), 1–42.
- Lopez-Fernandez, O., & Rodriguez-Illera, J. L. (2009). Investigating university students'

- adaptation to a digital learner course portfolio. *Computers & Education*, 52(3), 608–616.
- Mardonova, G. (2025). Digital Portfolios As An Alternative To Traditional Assessments. *International Journal of Artificial Intelligence*, 1(3), 1375–1381.
- McMullan, M., Endacott, R., Gray, M. A., Jasper, M., Miller, C. M. L., Scholes, J., & Webb, C. (2003). Portfolios and assessment of competence: a review of the literature. *Journal of Advanced Nursing*, 41(3), 283–294.
- Napitupulu, D. S., Aziz, M., & Panjaitan, R. N. S. (2025). The concept of love based curriculum management in Madrasah Ibtidaiyah (MI). *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1239–1248.
- Nasrullah, M. A. (2024). Implementasi Metode Scramble untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab di MTs Futuhiyyah Bangorejo. *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 109–121.
- Nur, I. (2022). *Penilaian Pembelajaran Tematik Berbasis Portofolio Siswa Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah*. 2(2), 171–182.
- Rezadoust Siah Khaleh Sar, H., Khalili Sabet, M., Mahdavi Zafarghandi, A., & Hassaskhah, J. (2025). The Effects of E-portfolio, Paper-based and Essay-writing assessments on Iranian EFL Learners' Motivation and Autonomy. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 13(2), 63–90.
- Ridder, H.-G. (2014). *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook 3 rd Edition*. JSTOR.
- Sar, H. R. S. K., Sabet, M. K., Zafarghandi, A. M., & Hassaskhah, J. (2025). The Effects of E-Portfolio, Paper-Based and Essay-Writing Assessments on Iranian EFL Learners' Motivation and Autonomy. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 13(2), 63–90.
- Sparks, R. L., & Alamer, A. (2023). How does first language achievement impact second language reading anxiety? Exploration of mediator variables. *Reading and Writing*, 36(10), 2667–2692.
- Strielkowski, W., Grebennikova, V., Lisovskiy, A., Rakhimova, G., & Vasileva, T. (2025). AI-driven adaptive learning for sustainable educational transformation. *Sustainable Development*, 33(2), 1921–1947.
- Syatriana, E., & Dzilarasy, A. (2025). The Use of E-Portfolio as Innovative Creation of EFL Students in Language Assessment. *International Journal of Language Education*, 9(1), 101–113.
- Thasya, T., Mufidah, N., Artikel, I., & Education, J. (2024). *Perkembangan Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa*. 12(2), 256–260.
- Ubaidillah, M., Al Haddad, A., Wadi, N., & Qomari, N. (2025). Digital Portfolio as an Authentic Assessment Instrument in Arabic Language Learning: A Literature Review. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 838–846.
- Villamin, P., Lopez, V., Thapa, D. K., & Cleary, M. (2025). A worked example of qualitative descriptive design: A step-by-step guide for novice and early career researchers. *Journal of Advanced Nursing*, 81(8), 5181–5195.
- Yusuf, R., Arifin, A. M., Octaviana, U., Abbas, S., Syawal, J., & Nurbaya, N. (2024). Integrating Local Wisdom in Character Education: A Collaborative Model for Teachers, Parents, and Communities. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(3), 4226–4238.